



## **Problematics of Thematic Learning at Grade II of Primary School (Case Study at SDN 07 Ulak Karang Selatan Padang City)**

**Dhora Alfarida<sup>1</sup>, Amelia Putri Wahyuni<sup>2</sup>, Miska<sup>3</sup>, Sri Orgeni<sup>4</sup>,  
Suvina Mardhatillah<sup>5</sup>, Nofriza Efendi<sup>6</sup>**

**[\\*nofrizaefendi94@gmail.com](mailto:nofrizaefendi94@gmail.com)**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat

### **Abstract:**

The objectives of this study are: (1) identify problems of thematic learning preparation in grade II of elementary school; (2) identify problems of implementing thematic learning in grade II of elementary school; and (3) identify problems in thematic learning assessment in grade II elementary schools. The approach used in this study is descriptive qualitative. This type of research is a case study. This research data collection technique is in the form of observation, interviews, documentation to identify problems in thematic learning in grade II SDN 07 Ulak Karang Selatan. Referring to the results of the study, it was concluded that grade II teachers of SDN 07 Ulak Karang Selatan experienced problems in the preparation of thematic learning, the implementation of thematic learning, to the assessment of thematic learning. . Based on the conclusions of the study, it was suggested that the School and the Padang City Education Office hold trainings on thematic learning. In addition, grade II teachers must be guided by: thematic learning provisions, thematic syllabus, student development level and the environment around students.

**Keywords:** Thematic Learning Problems, Grade II Elementary Students

### **Pendahuluan**

Pembelajaran tematik belum dapat diterapkan dengan maksimal, karena beberapa faktor-faktor kesulitan yang dialami guru dalam pembelajaran tersebut. Dari proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dalam pembelajaran tematik harus dilakukan secara maksimal. Sehingga guru dapat selalu memperbaiki dalam masalah pembelajaran tersebut. Mungkin hal ini yang kurang disiapkan oleh guru sehingga dari segi pembelajaran tematik dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurang maksimal. Selain itu, dalam penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian Akbar (2006: 27) pada penelitian hibah bersaing pada tahun ke-1 secara umum bahwa tingkat kesulitan pengembangan dan penerapan pembelajaran tematik untuk kelas awal SD di Jawa Timur masih cukup tinggi. Pada penelitian selanjutnya Akbar (2008:24) juga menjelaskan di antara masalah yang cukup menonjol dan berkaitan dengan pembelajaran tematik adalah pengembangan kurikulum menjadi program semester; dan RPP tematik cenderung kurang mengaktifkan siswa; keterbatasan sumber belajar tematik baik yang dimiliki oleh siswa di rumah maupun tersedia di lingkungan sekolah.

Hasil pengamatan awal dari Praktek Observasi di SDN 07 Ulak Karang Selatan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran tematik di SDN 07 Ulak Karang Selatan menurut penulis masih belum maksimal sehingga penulis tertarik untuk meneliti apa masalah dari penerapan pembelajaran tematik. Adanya alasan guru yang beragam terkait tentang implementasi pembelajaran tematik yang berbeda antara teori dan prakteknya sehingga penulis tertarik untuk meneliti hal ini.

Berdasarkan paparan data di atas penelitian ini perlu dilakukan dengan fokus penelitian untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran tematik kelas II meliputi: (1) masalah persiapan pembelajaran tematik ; (2) masalah pelaksanaan pembelajaran tematik; dan (3) masalah penilaian pembelajaran tematik. Dari beberapa uraian di atas, maka peneliti akan mengadakan penelitian dalam lingkup yang lebih kecil sebagai pembanding tentang “Masalah-Masalah Pembelajaran Tematik Di Kelas II Sekolah Dasar (Studi Kasus di SDN 07 Ulak Karang Selatan)”.

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Sebagai contoh, tema “Air” dapat ditinjau dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, matematika, dan IPA. Unit yang tematik adalah epitome dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka (Trianto, 2009:79). Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe atau jenis daripada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Depdiknas, 2003:5). Dalam UU RI Tahun 2003 SISDIKNAS, BAB 1 Pasal 1 ayat 19 (dalam Hudoyo, 1979:10) menjelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum juga diartikan sebagai “program yang disusun terperinci sehingga menggambarkan kegiatan siswa disekolah dengan bimbingan guru” (Hudoyo, 1979 :16). Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan perkembangan peserta didik.

### Metode Penelitian

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bermaksud mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci tentang Masalah-Masalah Pembelajaran Tematik di Kelas II Sekolah Dasar Di SDN 07 Ulak Karang Selatan. Peneliti akan melakukan kegiatan di lapangan sejak dari peninjauan lokasi penelitian, studi orientasi sampai dengan kegiatan studi secara terfokus. Dalam penelitian ini jenis penelitian adalah studi kasus karena mendalami suatu kasus pada fenomena yang terjadi disuatu tempat. Studi kasus dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang diteliti sehingga sifat penelitiannya eksploratif dokumen. Dalam penelitian deskriptif peneliti sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data, sekaligus sebagai observer partisipan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan hadir secara langsung ke lapangan. Penelitian dilakukan di SDN 07 Ulak Karang Selatan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. sumber data dari penelitian ini adalah guru-guru atau tenaga pendidik kelas II di SDN 07 Ulak Karang Selatan. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan

dokumentasi. Pada penelitian ini analisa dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Setelah itu dalam pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi teknik dan kecukupan referensial sehingga mendapatkan data yang sesuai dengan harapan.

### Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian ini yaitu masalah-masalah pembelajaran tematik di kelas II di SDN 07 Ulak Karang Selatan dari persiapan, pelaksanaan, dan penilaian sebagai berikut:

1. Masalah dalam persiapan pembelajaran tematik guru kelas II mengalami permasalahan dalam membuat jaringan tema; membuat peta konsep; merumuskan indikator yang sesuai dengan KD; menentukan indikator dari berbagai macam KD pada beberapa mata pelajaran yang terkait dengan tema.
2. Masalah dalam pelaksanaan pembelajaran tematik guru kelas II mengalami permasalahan penguasaan dan penyampaian materi yang menyertakan lingkungan nyata dalam pembelajaran tematik; mengaktifkan dan menumbuhkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan; melaksanakan pembelajaran sesuai dengan KD yang akan dicapai; menggunakan metode yang sesuai dengan KD yang akan dicapai dalam pembelajaran tematik yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar; menggunakan sumber dan media yang sesuai pada mata pelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar; permasalahan tentang pentingnya keruntutan dalam penyampaian materi yang sesuai dengan RPP tematik; memanfaatkan alokasi waktu yang tersedia untuk setiap kegiatan pembelajaran tematik yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar.
3. Masalah dalam penilaian pembelajaran tematik guru kelas II mengalami permasalahan dalam menentukan kriteria penilaian yang mengukur tingkat keberhasilan KD yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar; menyesuaikan antara kemampuan yang dimiliki siswa dengan cara penilaiannya; membuat penilaian portofolio yang digunakan dalam beberapa mata pelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar.

### Masalah dalam Persiapan Pembelajaran Tematik di Kelas II

1. Guru kelas II mengalami permasalahan dalam membuat jaringan tema. Dari hasil temuan permasalahan merupakan hasil identifikasi guru kelas II kurang menganalisis setiap KD yang terdapat pada kurikulum setiap mata pelajaran untuk dipersatukan dalam suatu tema yang sama dan nantinya diterapkan dalam pembelajaran. Hal tersebut sama dengan hasil temuan Akbar (2006:27) yang menyatakan bahwa sebagian besar guru-guru di Jawa Timur mengalami kesulitan dalam mengembangkan isi kurikulum. Selain itu hal tersebut kurang sesuai dengan salah satu peraturan Depdiknas (2003:25) yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran tematik harus lebih mengutamakan KD kelas II dan semester yang sama dari setiap mata pelajaran kemudian buat diagram ikatan (jaringan) antara tema dengan KD dari setiap mata pelajaran terkait dengan tema, dengan jaringan tema yang dibuat akan terlihat kaitan antara tema dengan KD dari setiap mata pelajaran.
2. Guru kelas II mengalami permasalahan dalam membuat peta konsep. Dari hasil temuan tentang permasalahan ini merupakan hasil identifikasi bahwa guru kelas II dalam membuat peta konsep yang tertulis dalam bentuk matriks yang saling berhubungan, guru masih mencontoh silabus dropping dari Dinas Pendidikan setempat, guru tidak mengidentifikasi kemampuan siswa kelas II SDN 07 Ulak Karang Selatan. Hal tersebut kurang sesuai dengan apa yang telah diungkapkan

oleh Hudoyo (1979: 17-18) bahwa bahan-bahan yang terdapat pada silabus haruslah sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

3. Guru kelas II mengalami permasalahan dalam merumuskan indikator yang sesuai dengan KD. Dari hasil temuan tentang permasalahan ini merupakan identifikasi bahwa guru kelas II kurang memperhatikan KD untuk menyusun Indikator, untuk menyusun Indikator guru lebih memperhatikan kesesuaian dengan cakupan materi yang terdapat pada buku. Hal itu kurang sesuai dengan cara menyusun indikator yang merupakan hasil penjabaran dari SK dan KD. Dalam pembelajaran tematik, menyusun indikator berarti melakukan kegiatan penjabaran SK dan KD dari setiap mata pelajaran ke dalam indikator.
4. Guru kelas II mengalami permasalahan menentukan indikator dari berbagai macam KD pada beberapa mata pelajaran yang terkait dengan tema. Dari hasil temuan tentang permasalahan ini merupakan hasil identifikasi bahwa guru kelas II dalam merencanakan penyajian konsep materi berdasarkan buku pelajaran dari mata pelajaran tertentu. Hal tersebut kurang sesuai dengan strategi pembelajaran tematik yang ditetapkan oleh Depdiknas (2003:22) yang menyatakan bahwa dalam menanamkan konsep tentang pengetahuan dan keterampilan, siswa tidak harus di drill, tetapi belajar melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah dipahami. Hal itu juga diperkuat dengan hasil penelitian Hudoyo (1979:17-18) yang menyatakan bahwa strategi penyampaian materi haruslah teroganisir dengan baik, yang mencakup semua KD. Hal itu diperkuat dengan apa yang disampaikan oleh Wardani, dkk (1999:31) yang menyatakan bahwa isi dari proses pembelajaran tercermin dalam materi yang dipelajari siswa, materi tersebut harus dikembangkan berdasarkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan KD dari setiap matapelajaran.

### **Masalah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas II**

Guru kelas II mengalami permasalahan penguasaan dan penyampaian materi yang menyertakan lingkungan nyata dalam pembelajaran tematik. Dari hasil temuan tentang permasalahan ini diperoleh dari hasil identifikasi bahwa guru kelas II dalam menyajikan materi terpusat pada guru, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mengerjakan soal-soal yang ditugaskan oleh guru. Hal itu kurang sesuai dengan strategi pembelajaran tematik yang ditetapkan oleh Depdiknas (2003:22) yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran tematik mengutamakan pengalaman belajar siswa, misalnya:

1. Berpusat pada siswa
2. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa
3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas
4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran
5. Bersifat fleksibel
6. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan siswa

Guru kelas II mengalami permasalahan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan KD yang akan dicapai. Dari hasil temuan tentang permasalahan ini diperoleh dari hasil identifikasi bahwa guru kelas II kurang menganalisis materi terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru berkeyakinan bahwa yang terdapat pada buku sudah sesuai dengan KD. Hal tersebut kurang sesuai dengan hasil ketetapan dari Depdiknas (2003:24) yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran tematik haruslah mengutamakan ketercapaian KD. Guru kelas II mengalami permasalahan dalam menggunakan metode yang sesuai dengan KD yang akan dicapai dalam pembelajaran tematik yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar. Hasil temuan tentang permasalahan ini diperoleh dari identifikasi bahwa guru kelas II sulit dalam menentukan metode yang

mampu melibatkan siswa dan guru agar saling berinteraksi dalam pembelajaran. Hal tersebut kurang sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Hudoyo (1979:125-126) yang menjelaskan bahwa metode haruslah dapat melibatkan guru dan siswa dalam proses pembelajarannya untuk menciptakan interaksi antara guru dan siswa sebagaimana yang dikehendaki.

Guru kelas II mengalami permasalahan dalam menggunakan sumber dan media yang sesuai pada beberapa mata pelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar dan dapat melibatkan siswa dalam penggunaannya. Hasil temuan permasalahan ini diperoleh dari identifikasi bahwa guru kelas II kurang menggunakan media yang digunakan dalam beberapa media pelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan. Guru hanya sesekali menggunakan media pada mata pelajaran tertentu, dan penggunaan media tersebut kurang memungkinkan siswa terlihat dalam penggunaannya. Guru kelas II mengalami permasalahan tentang pentingnya keruntutan dalam penyampaian materi yang sesuai dengan RPP tematik. Dari hasil temuan tentang permasalahan ini diperoleh dari identifikasi bahwa guru kelas II dalam penyampaian materi kurang sesuai dengan RPP, hal ini dikarenakan guru hanya melihat garis besarnya saja setiap kegiatan yang terdapat pada RPP, sehingga masih ada kegiatan yang tertulis pada RPP, tidak dilakukan dalam proses pembelajarannya. Guru kelas II mengalami permasalahan dalam memanfaatkan alokasi waktu yang tersedia untuk kegiatan pembelajaran tematik yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar. Dari hasil temuan tentang permasalahan ini diperoleh dari identifikasi bahwa guru kelas II dalam pelaksanaan pembelajarannya kurang menghiraukan tentang batasan waktu yang tersedia, hal ini dikarenakan alokasi waktu yang tersedia kurang terperinci untuk setiap kegiatan pembelajaran yang tertulis di RPP. Hal tersebut kurang sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh PUSKUR (2006:14) yang menyatakan bahwa terdapat batasan-batasan waktu untuk setiap tahapan pembelajarannya. Dengan adanya batasan tersebut tujuan setiap KD dapat tercapai.

### **Masalah dalam Penilaian Pembelajaran Tematik di Kelas II**

Guru kelas II mengalami permasalahan dalam menentukan kriteria penilaian yang mengukur tingkat keberhasilan KD yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar. Dari hasil temuan tentang permasalahan ini diperoleh dari identifikasi bahwa guru kelas II kurang menganalisis KD yang ingin dicapai dalam pembelajarannya, sehingga sulit untuk menentukan kriteria penilaiannya. Guru hanya melakukan penilaian akhir, yang berupa pemberian soal pada buku. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil workshop tentang PAKEM kelas awal (2009:6-16) yang menyatakan bahwa penilaian pembelajaran tematik mencakup penilaian proses dan hasil, setiap kompetensi dapat dikenali melalui indikator yang dapat diukur dan diamati. Guru kelas II mengalami permasalahan dalam menyesuaikan antara kemampuan yang dimiliki siswa dengan cara penilaiannya. Dari hasil temuan tentang permasalahan ini diperoleh dari identifikasi bahwa guru kelas II kurang melakukan penilaiannya terhadap kemampuan yang dimiliki siswa, dalam penilaiannya guru menitik beratkan pada penilaian kognitif tentang pengetahuan materi yang ingin dicapai. Padahal pada kenyataannya penilaian suatu kompetensi dasar haruslah dilakukan berdasarkan indikator-indikator pencapaian hasil belajar, baik berupa unsur kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Guru kelas II mengalami permasalahan dalam membuat penilaian portofolio yang digunakan dalam beberapa mata pelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar. Dari hasil temuan tentang permasalahan ini diperoleh dari hasil identifikasi bahwa guru sulit menentukan penilaian portofolio yang digunakan dalam beberapa mata pelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar. Selain itu, penilaian portofolio kurang digunakan sebagai bahan masukan guru dalam mengambil suatu keputusan. Seharusnya dalam kegiatan

pemberian tugas di kelas awal penilaiannya lebih banyak menggunakan pemberian tugas dan portofolio.

### Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru kelas II SDN 07 Ulak Karang Selatan mengalami berbagai macam masalah dalam pembelajaran tematik, permasalahan tersebut diantaranya :

1. Masalah dalam persiapan pembelajaran tematik guru kelas II mengalami permasalahan dalam membuat jaringan tema; membuat peta konsep; merumuskan indikator yang sesuai dengan KD; menentukan indikator dari berbagai macam KD pada beberapa mata pelajaran yang terkait dengan tema.
2. Masalah dalam pelaksanaan pembelajaran tematik guru kelas II mengalami permasalahan penguasaan dan penyampaian materi yang menyertakan lingkungan nyata dalam pembelajaran tematik; mengaktifkan dan menumbuhkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan; melaksanakan pembelajaran sesuai dengan KD yang akan dicapai; menggunakan metode yang sesuai dengan KD yang akan dicapai dalam pembelajaran tematik yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar; menggunakan sumber dan media yang sesuai pada mata pelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar; permasalahan tentang pentingnya keruntutan dalam penyampaian materi yang sesuai dengan RPP tematik; memanfaatkan alokasi waktu yang tersedia untuk setiap kegiatan pembelajaran tematik yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar.
3. Masalah dalam penilaian pembelajaran tematik guru kelas II mengalami permasalahan dalam menentukan kriteria penilaian yang mengukur tingkat keberhasilan KD yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar; menyesuaikan antara kemampuan yang dimiliki siswa dengan cara penilaiannya; membuat penilaian portofolio yang digunakan dalam beberapa mata pelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar.

### Saran

1. Bagi Kepala Sekolah SDN 07 Ulak Karang Selatan Agar guru kelas II tidak mengalami kesulitan yang dapat menimbulkan permasalahan terkait pembelajaran tematik, maka disarankan kepala sekolah mengadakan pelatihan bagi guru kelas awal tentang pembelajaran tematik. Selain itu, kepala sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas pembelajaran yang menunjang keberhasilan pembelajaran tematik.
2. Bagi guru Hendaknya dalam membuat silabus dan RPP tematik, guru kelas II membuatnya sendiri dengan berpedoman pada ketentuan dalam membuat silabus dan RPP tematik.
3. Bagi Dinas Pendidikan setempat Agar guru kelas II tidak mengalami permasalahan dalam pembelajaran tematik, seharusnya Dinas Pendidikan setempat mengusahakan pelatihan baik dalam KKG maupun workshop tentang pembelajaran tematik agar guru kelas awal (I, II, dan III) memiliki pengetahuan tentang pembelajaran tematik.

### Daftar Rujukan

Akbar, Sa'dun, Utama, I Wayan, dan Pujiyanto. 2006. Realisasi Penelitian Tahun ke-1, Identifikasi Masalah Dan Perancangan Model Konseptual Pembelajaran Tematis Untuk Kelas 1 dan Kelas 2 SD. Malang :

BSNP. 2006. Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas.





- Harmini, S. 2002. Pembelajaran Terpadu Sebagai Salah Satu Pendekatan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Malang :Depdiknas Universitas Negeri Malang.
- Hudoyo, H. 1979. Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaannya di Depan Kelas. Malang:Usaha Nasional.
- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sa'dun, Sutama, I Wayan, dan Pujianto. 2007. Realisasi Penelitian Tahun ke-2, Validasi Ahli dan Praktisi Pembelajaran dan Uji Coba dalam Skala Terbatas.